

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Astrie Aulia Andardini  
NPM : 2015420164  
Alamat : Jl. Pejuang Jaya blok A no. 198, Bekasi  
Judul Skripsi : Kesesuaian Simbol Masjid pada Masjid Al-Safar terhadap Interaksi Simbolik

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Mei 2020

Astrie A. Andardini

## Abstrak

Masjid merupakan bangunan peribadatan agama Islam. Sebagai agama yang telah diperintahkan untuk beribadah 5 waktu sejak zaman Rasulullah S.A.W, bentuk bangunan masjid telah beradaptasi sesuai perkembangan dan kebutuhan zaman hingga masa kini. Bentuk tersebut tentu disertai dengan makna arsitektur yang ingin disampaikan pada zamannya. Oleh karena bentuk menentukan makna, maka bentuk arsitektur masjid akan menentukan makna simbolik yang berada didalamnya. Simbol tersebut dapat menjadi sebuah alat komunikasi antara makna bangunan tersebut terhadap Bahasa yang ditangkap oleh pengguna.

Masjid Al-Safar merupakan salah satu masjid dengan bentuk yang tidak seperti masjid pada umumnya. Tentu dengan bentuk yang berbeda akan menghasilkan simbol pemaknaan yang berbeda juga. Oleh karena itu penelitian dengan Interaksi Simbolik hendak mengupas makna simbol-simbol yang ada pada masjid tersebut untuk dicaritahu kesesuaiannya antara makna simbolik yang hendak disampaikan dengan simbol yang sebenarnya tertangkap oleh pengguna.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap simbol-simbol yang ada pada bangunan Masjid Al-Safar dengan Interaksi Simbolik. Simbol-simbol tersebut kemudian dievaluasi kesesuaiannya antara simbol yang ditangkap pengguna dengan simbol yang hendak disampaikan lewat desain.

Metode penelitian adalah kualitatif dengan wawancara deskriptif mendalam dan kuantitatif dengan perhitungan intensitas data simbol yang didapat dari informan. Diperoleh kesimpulan bahwa hamper seluruh simbol pada desain tertangkap baik oleh para pengguna. Namun terdapat beberapa simbol yang sama sekali tidak terlihat bahkan desain membuat pengguna melihat simbol lain yang tidak seharusnya ada pada desain. Ketidaksesuaian penyimbolan tersebut dapat dijadikan kritik desain untuk perkembangan arsitektur bidang masjid kedepannya.

**Kata Kunci:** evaluasi, interaksi simbolik, arsitektur masjid dan arsitektur Islam, Masjid Al-Safar.

## ***Abstract***

*The mosque is a building of Islamic worship. As a religion that has been ordered to pray 5 times a day since the time of Rasulullah S.A.W, the shape of the mosque building has adapted according to the development and needs of its people as the time goes to the present. The architectural form speaks meaning that conveyed in its day. Form determines the meaning, thus the architectural shape of the mosque will determine the symbolic meaning within it. The symbol is used as a communication tool between the meaning of the building and the language captured by the user.*

*Al-Safar is a mosque with a form that is not like a mosque in general. Of course with a different form will produce a different meaning symbol as well. Therefore, research with Symbolic Interaction wants to explore the meaning of the symbols in the mosque to find out the suitability between the symbolic meaning to be conveyed with the symbol that is actually captured by the user.*

*The purpose of this study is to uncover the symbols that exist within the Al-Safar Mosque with symbolic interactions. Later, the symbols are evaluated for its suitability between the symbol captured by the user and the symbol design that want to be conveyed through the design.*

*This research uses a qualitative method with an in-depth descriptive interview and quantitative method with symbol data calculation. That data contains the symbol's intensity obtained from informants. In this research, it was concluded that almost all the symbols found on the design were captured well by the users. But for some reason, some symbols are completely unseen. The design makes the user see other symbols that should not exist in the design. The symbolism mismatch can be used as a design criticism for the future development of the mosque architecture.*

**Key Words:** *evaluation, symbolic interaction, mosque architecture and Islamic architecture, Al-Safar Mosque.*

## **Pedoman Penggunaan Skripsi**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Proposal penelitian ini dibuat untuk memenuhi persyaratan tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penulisan berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Dr. Ir. Purnama Salura, M.M., M.T. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Orang tua yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi
- Dan teman teman skripsi atas semangat dan dukungan yang diberikan.

Bandung, Mei 2020

Astrie Aulia Andardini

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.6. Kerangka Penelitian.....	7
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1. Interaksi Simbolik.....	8
2.1.1. Pengertian.....	8
2.1.2. Interaksi Simbolik George Herbert Mead.....	10
2.1.3. Interaksi Simbolik Herbert Blumer.....	12
2.1.4. Interaksi Simbolik dan Arsitektur.....	15
2.2. Arsitektur Islam.....	16
2.2.1. Peningatan Kepada Tuhan.....	16
2.2.2. Peningatan Ibadah dan Perjuangan.....	16
2.2.3. Prinsip Peningatan Kehidupan Setelah Kematian.....	17
2.2.4. Prinsip Peningat Kerendahan Hati.....	17
2.2.5. Peningatan Kesejahteraan Publik.....	18
2.2.6. Peningatan Toleransi Kultural.....	18

2.2.7.	Sustainabilitas .....	19
2.2.8.	Keterbukaan .....	19
2.3.	Arsitektur Masjid .....	19
2.3.1.	Sakral dan Profan .....	24
2.3.2.	Tinjauan Kebersihan dalam Islam (Suci).....	24
2.3.3.	Tingkat Kekhusyuan .....	25
2.3.4.	Konsep Rumah Tuhan.....	27
2.4.	Teori Anatomi Arsitektur.....	29
2.4.1.	Lingkungan .....	29
2.4.2.	Tapak.....	30
2.4.3.	Bangunan .....	30
<b>BAB 3</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1.	Kerangka Metode Penelitian.....	32
3.2.	Jenis Penelitian .....	33
3.2.1.	Penelitian Deskriptif .....	33
3.2.2.	Pendekatan Kualitatif.....	34
3.2.3.	Pendekatan Kuantitatif.....	35
3.3.	Tahap Pengumpulan Data.....	35
3.3.1.	Pengumpulan Data Fisik .....	35
3.3.2.	Wawancara.....	43
3.4.	Tahap Pengolahan Data .....	46
3.4.1.	Asumsi identifikasi Penyimbolan .....	46
3.4.2.	Penyelarasan Data.....	46
3.4.3.	Pengelompokan Data .....	47
3.4.4.	Identifikasi Intensitas Simbol.....	47
3.5.	Tahap Analisis Data.....	47
3.6.	Tahap Kesimpulan .....	47
<b>BAB 4</b>	<b>INTERAKSI SIMBOLIK MASJID AL-SAFAR .....</b>	<b>48</b>
4.1.	Identifikasi Simbol.....	48

4.1.1.	Simbol Ketuhanan .....	48
4.1.2.	Simbol Perjuangan .....	53
4.1.3.	Simbol Akhirat .....	55
4.1.4.	Simbol Kerendahan Hati .....	56
4.1.5.	Simbol Kesejahteraan.....	57
4.1.6.	Simbol Toleransi .....	59
4.1.7.	Simbol Sustainability .....	61
4.1.8.	Simbol Keterbukaan .....	63
4.1.9.	Simbol Sakral .....	64
4.1.10.	Simbol Suci .....	66
4.1.11.	Simbol Khusyu.....	67
4.1.12.	Simbol Rumah Tuhan.....	69
4.2.	Identifikasi Intensitas Simbol Pengguna terhadap Lingkup.....	70
4.2.1.	Simbol-Simbol pada Lingkungan.....	71
4.2.2.	Simbol-Simbol pada Tapak .....	72
4.2.3.	Simbol-Simbol pada Bangunan.....	73
4.2.4.	Simbol-Simbol pada Ruang Dalam.....	74
4.3.	Perbandingan Kesesuaian Simbol yang Dimaksud dengan Simbol yang Diterima	75
4.3.1.	Perbandingan Simbol Lingkungan .....	75
4.3.2.	Perbandingan Simbol Tapak .....	76
4.3.3.	Perbandingan Simbol Bangunan .....	77
4.3.4.	Perbandingan Simbol Ruang Dalam .....	78
<b>BAB 5</b>	<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>80</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>
	Wawancara Pengunjung .....	85
	Wawancara Pengelola.....	106



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Masjid Al-Safar Sumber : Kumparan.com .....	2
Gambar 1.2 Iket Sunda atau Totopong Sumber : sundabaktirahayu.wordpress.com2	
Gambar 1.3 Sketsa Konsep Bentuk Masjid Ikonik Daerah, Ridwan Kamil Sumber : Instagram @ridwankamil.....	3
Gambar 1.4 Kerangka Penelitian.....	7
Gambar 2.2.1 George H. Mead Sumber : wikipedia .....	11
Gambar2.2.2 H. Blumer Sumber : wikipedia .....	12
Gambar 2.3 Penggambaran Umum Interaksi Simbolik Blumer Sumber : Jurnal <i>Evaluating Sense of Community in the Residential Environment from the Perspective of Symbolic Interactionism and Architectural Design</i> .....	15
Gambar 2.4 Masjid Nabawi, Masjid pertama yang didirikan Rasul Sumber : wikipedia.org .....	21
Gambar 2.5 Ruang Shalat Masjid Al-Safar .....	22
Gambar 2.6 Ruang Imam Masjid Al-Safar.....	22
Gambar 2.7 Menara Masjid Al-Safar .....	23
Gambar 2.8 Kurban Idul Adha Sumber : metro.co.id.....	23
Gambar 2.9 Shalat Ied di Masjid Baiturrahman, Aceh Sumber : bincangsyariah.com .....	23
Gambar 3.1 Kerangka Metode Penelitian.....	32
Gambar 3.3.2 Batas Wilayah Penelitian .....	35
Gambar 3.3.3 Peta Lingkup Tapak, Bangunan, dan Ruang Dalam Masjid Al-Safar Sumber : mosqpedia.org .....	36
Gambar 3.3.4 Potongan Masjid Al-Safar Sumber : mosqpedia.org .....	37
Gambar 3.3.5 Gambar Maket Bangunan Masjid Al-Safar .....	38
Gambar 3.3.6 Minaret Masjid Al-Safar .....	39
Gambar 3.3.7 Tampak Timur Masjid .....	39
Gambar 3.3.8 Tampak Utara Masjid .....	39
Gambar 3.3.9Jendela Pintu Selatan .....	40
Gambar 3.3.10 Jendela Tempat Shalat Akhwat .....	40
Gambar 3.3.11 Plafon Lantai Mezzanine .....	40
Gambar 3.3.12 Jendela Lantai Mezzanine.....	40
Gambar 3.3.13 Kolom dan Plafon R. Akhwat.....	40

Gambar 3.3.14 Ramp Lantai Mezzanine .....	40
Gambar 3.3.16 Pintu Utara Masjid .....	41
Gambar 3.3.15 Selatan Masjid.....	41
Gambar 3.3.17 Potret Ruang Shalat Menghadap Kiblat .....	41
Gambar 3.3.18 Ruang Mimbar .....	42
Gambar 3.3.19 Kaligrafi R. Ikhwan.....	42
Gambar 3.3.20 Kaligrafi R. Ikhwan.....	42
Gambar 3.3.21 Kaligrafi R. Ikhwan.....	43
Gambar 3.3.22 Kaligrafi R. Ikhwan.....	43
Gambar 3.3.23 Kaligrafi R. Akhwat .....	43
Gambar 3.3.24 Kaligrafi R. Akhwat .....	43
Gambar 4.1 Tempat Peristirahatan Tol Purbaleunyi KM 88 Sumber : grid.id .....	49
Gambar 4.2 Area Masjid Al-Safar di Selatan Tempat Peristirahatan Sumber : rakyatjabarnews.com.....	49
Gambar 4.3 Ilustrasi Proses Tadabbur Alam .....	50
Gambar 4.4 Minaret Masjid Al-Safar .....	50
Gambar 4.5 Dimensi Minaret Masjid Al-Safar.....	51
Gambar 4.6 Mihrab Masjid Al-Safar .....	51
Gambar 4.7 Mihrab dengan Aksis, Simetri, dan Hirarki .....	52
Gambar 4.8 Ornamen Kaligrafi di Sepanjang Dinding Ruang Shalat .....	53
Gambar 4.9 Selasar Tempat Wudhu .....	54
Gambar 4.10 Pola Segitiga Langit-Langit Ruang Shalat Wanita .....	54
Gambar 4.11 Pemandangan Sepanjang Selasar .....	54
Gambar 4.12 Warna Bangunan yang Gelap Peningat Kematian .....	55
Gambar 4.13 Makna Bentuk Segitiga Adat Sunda sebagai Gerbang Dua Dunia Sumber : Jurnal <i>Understanding the Meaning of Triangular Shape in Mosque Architecture Indonesia</i> .....	55
Gambar 4.14 Warna Ruang dan Reflektivitas Lantai Ruang Shalat Menyimbolkan Akhirat.....	56
Gambar 4.15 Permainan Desain Lanskap Sederhana untuk Memunculkan Keindahan Tapak Sumber : nationalgeographic.grid.id.....	56
Gambar 4.16 Kaligrafi Dinding Ruang Shalat Wanita .....	57
Gambar 4.17 Zona Ruang Parkir pada Rencana Tapak Masjid Al-Safar Sumber : mosqpedia.org .....	58

Gambar 4.18 Kondisi Ruang Shalat Masjid Al-Safar Saat Ramai Sumber : jabar.tribunnews.com.....	58
Gambar 4.19 Peta Zonasi Area Peristirahatan Tol Purbaleunyi KM 88 Sumber : maps.google.com .....	59
Gambar 4.20 Masjid Joglo Karangnom Sumber : koransolo.co .....	59
Gambar 4.21 Masjid Al-Imtizaj, Bandung, dengan Budaya Tionghoanya Sumber : kompasmania.com .....	59
Gambar 4.22 Ramp Sebagai Pengganti Tangga .....	60
Gambar 4.23 Penyediaan Kursi untuk Shalat .....	60
Gambar 4.24 Modifikasi Tanah Perbukitan untuk Pembangunan Jalan Tol Sumber : lifestyle.okezone.com .....	61
Gambar 4.25 Bagaimana Kaca Ganda Mengurangi Panas Matahari Sumber : scglassandglazingltd.co.uk.....	61
Gambar 4.26 Jenis Kaca Ganda pada Jendela Masjid .....	61
Gambar 4.27 Ruang Sisa Bawah Ramp.....	62
Gambar 4.28 Tingkat Kebutuhan Penghawaan Ruang Shalat .....	62
Gambar 4.29 Ventilasi Udara Ruangan .....	62
Gambar 4.30 Kategori Zonasi Ruang Area Masjid Al-Safar.....	63
Gambar 4.31 Kesamaan Alur Perjalanan Masjid Al-Safar dan Ka'bah Sumber : saudigazette.....	65
Gambar 4.32 Zonasi Ruang Bangunan Berdasarkan Hirarki yang Menghasilkan Simbol Sakral.....	65
Gambar 4.33 Warna Putih Sebagai Simbol Kesucian Sumber : pinterest.com .....	67
Gambar 4.34 Jendela-Jendela yang Berada di Sisi Timur Sehingga Tidak Terlihat oleh Jamaah.....	67
Gambar 4.35 Vegetasi Pencegah Bising Jalan Tol.....	68
Gambar 4.36 Alam Membawa Ketenangan.....	69
Gambar 4.37 Minaret Masjid Al-Safar yang Menjulung Sumber : tekno.tempoco69	
Gambar 4.38 Ruang Shalat yang Besar dan Luas.....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Penilaian Simbol Pengguna pada Lingkungan.....	71
Tabel 4.2 Penilaian Simbol Pengguna pada Tapak.....	72
Tabel 4.3 Penilaian Simbol Pengguna pada Bangunan.....	73
Tabel 4.4 Penilaian Simbol Pengguna pada Ruang Dalam.....	74

## **DAFTAR DIAGRAM**

Diagram 4.1 Persentase Simbol Pengguna pada Lingkungan .....	71
Diagram 4.2 Persentase Simbol Pengguna pada Tapak.....	72
Diagram 4.3 Persentase Simbol Pengguna pada Bangunan.....	73
Diagram 4.4 Persentase Simbol Pengguna pada Ruang Dalam.....	74



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Masjid merupakan tempat peribadatan umat muslim atau orang-orang yang memeluk agama Islam. Selain diperuntukkan sebagai tempat ibadah, masjid kerap digunakan untuk pengadaan kegiatan sosial dan kemanusiaan. Oleh karenanya perkembangan bangunan masjid sangat erat dengan budaya luhur masyarakat setempat.

Arsitektur pada masjid terus berkembang dari masa lalu hingga kini akibat kebutuhan masyarakat yang dinamis dan juga hasil perkembangan budaya yang ada. Oleh karena itu sebenarnya tidak ada bentuk tipologi masjid yang pasti. Terlebih pada daerah pedalaman yang adat istiadatnya masih sangat dominan. Bangunan masjid yang terlahir pada suatu tempat merupakan produk budaya itu sendiri dan seharusnya dapat mencerminkan identitas lingkungannya melalui desain dan tertangkap dengan bentuk simbol-simbol yang disampaikan pada masjid tersebut.

Bentuk sebuah masjid terlahir dari proses budaya yang memiliki makna tersendiri. Oleh karena itu tiap bentuk pada bangunan akan mengekspresikan makna tersendiri. Begitu pula pada arsitektur masjid. Bangunan masjid merupakan bangunan peribadatan yang mengekspresikan simbol agamanya. Desain bentuk pada bangunan masjid akan mengekspresikan simbol tentang masjid itu sendiri yang membawa agama Islam. Oleh karena bentuk arsitektur masjid yang kian beragam pada masa ini, tentu ekspresi dan simbol keislaman masjid tersebut bervariasi dari satu desain ke desain lain. Namun belum tentu simbol yang hendak disampaikan melalui ekspresi bentuk desain akan tertangkap dan diartikan sama oleh para pengguna. Dengan itu, kajian pemaknaan simbol pada desain arsitektur masjid dapat dilakukan untuk menelusuri simbol apa yang hendak disampaikan.



Gambar 1.1 Masjid Al-Safar

Sumber : Kumparan.com

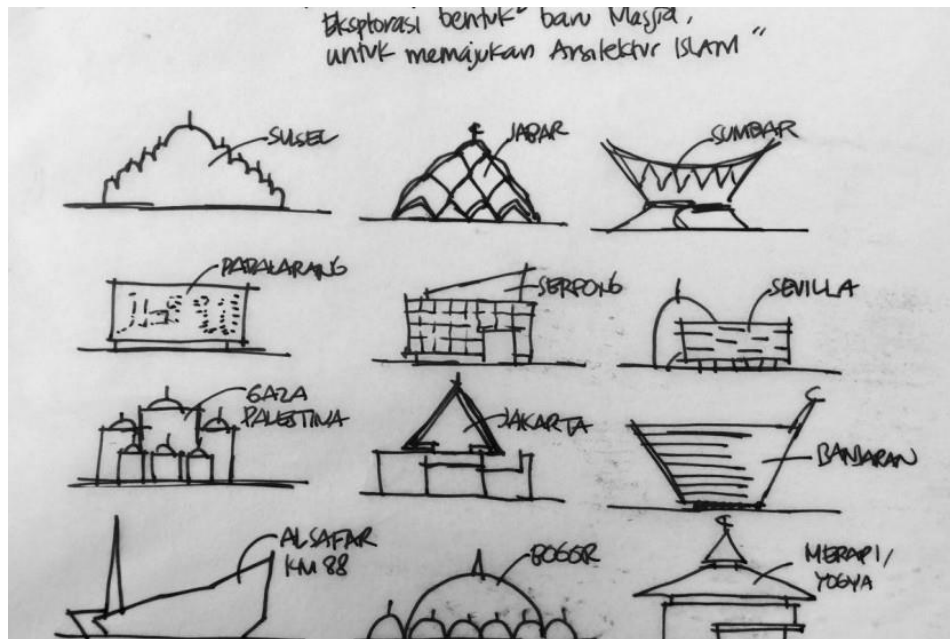
Masjid Al-Safar merupakan masjid yang berlokasi di area peristirahatan Tol Purbaleunyi arah Jakarta kilometer 88 jalur B. Berdasarkan PT Jasamarga melalui anak usahanya PT Jasa Layanan Pemeliharaan, Masjid Al-Safar merupakan masjid area peristirahatan tol terbesar di Indonesia. Masjid yang dibangun diatas lahan seluas 6.687m<sup>2</sup> ini memiliki luas bangunan sebesar 1.411m<sup>2</sup> yang dapat menampung sekitar 1.200 jamaah. Dilengkapi dengan fasilitas tempat wudhu, toilet, taman, kolam, dan tempat parkir, Masjid Al-Safar yang mulai dibangun pada 11 Maret 2014 akhirnya diresmikan dan mulai beroperasi pada Jumat, 19 Mei 2017. Peresmian tersebut dihadiri oleh Ridwan Kamil selaku Walikota Bandung pada saat itu dan juga Direktur Utama Jasamarga, Desi Arryani.



Gambar 1.2 Iket Sunda atau Totopong

Sumber : sundabaktirahayu.wordpress.com





Gambar 1.3 Sketsa Konsep Bentuk Masjid Ikonik Daerah, Ridwan Kamil

Sumber : Instagram @ridwankamil

Masjid Al-Safar hendak membawakan nuansa ikonik untuk kawasan setempat. Hal ini merupakan hasil buah pikir eksplorasi bentuk-bentuk baru Masjid untuk memajukan arsitektur Islam. Oleh karena itu datang ide perwujudan bentuk topi adat setempat yaitu iket Sunda atau totopong. Iket sunda merupakan penutup kepala yang berbahan kain, kerap digunakan orang-orang sunda dalam kegiatan kesehariannya. URBANE selaku tim perancangan masjid Al-Safar membuat desain dekonstruksi *folding plate* berbentuk dasar segitiga karena ingin memberi kesan dinamis pada lokasi masjid yang bersebelahan dengan jalan tol yang selalu aktif tiap jam nya. Itu mengapa bentuk masjid terbilang asimetris dan terlihat seperti pahatan.

*“Masjid ini direncanakan sebagai ikoniknya kawasan sehingga ketika merencanakan pertama kali area km 88 ini kami memahami dulu karakteristiknya seperti apa. Kita mengambil karakteristik landscape pegunungan, antah berantah, maka dari itu kami ingin buat sesuatu yang sculptural. Disini dekat tol, speed nya tinggi. Kami butuh ikon dengan unsur yang dinamis,”* jelas Reza Nurcahya selaku arsitek URBANE dalam wawancara KUMPARAN Mei 2017.

*“Karena konsepnya adalah dinamis, kami buat siluet segitiga tidak hanya pada masjid. Ada juga pada minaret, bangunan penunjang, dan kolam. Banyak kolam. Daerah ini relatif terbuka dan kering. Disini bertujuan agar orang yang datang bisa merasakan oase, agar bisa rilex duduk-duduk di pinggir kolam. Jadi*

*tidak hanya untuk datang dan solat namun juga dapat santai dan menikmati area masjid,”* tambah Ade, yang juga merupakan Arsitek URBANE.

Masjid Al-Safar merupakan salah satu masjid rest area dengan bentuk yang tidak biasa. Sebagai bangunan masjid, tentu Masjid Al-Safar memiliki simbol arsitektur masjid dan Islam dalam desainnya. Dengan keunikan bentuk yang dimiliki, penyampaian simbol tersebut kepada pengguna menjadi sebuah tantangan tersendiri. Penelitian ini hendak mengevaluasi eksekusi desain simbol-simbol tersebut apakah dapat diterima dengan baik bagi pengguna atau tidak. Dengan teori Interaksi Simbolik, setiap individu akan dimintai pemikirannya tentang pemaknaan Masjid Al-Safar dalam Bahasa penyimbolan. Keunikan persepsi tiap individu akan diolah menjadi data penangkapan simbol yang kemudian diteliti kesesuaiannya dengan simbol yang dimaksud dalam desain. Evaluasi akan membuktikan jika simbol tertangkap dengan baik maka eksekusi desain telah baik, sedangkan jika terjadi perbedaan pemaknaan simbol maka hal tersebut dapat menjadi kritik dalam desain penyimbolan Masjid Al-Safar.

## **1.2. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan, pertanyaan penelitian diajukan sebagai berikut.

1. Berdasarkan Interaksi Simbolik, simbol-simbol apa saja yang didapat pada Masjid Al-Safar terhadap lingkungan, tapak, banguann, dan ruang dalam terkait Arsitektur Islam dan Arsitektur Masjid?
2. Bagaimana Interaksi Simbolik terjadi pada Masjid Al-Safar?
3. Bagaimana kesesuaian pemaknaan simbol pada Masjid Al-Safar terhadap pengguna?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap simbol-simbol yang ada pada bangunan Masjid Al-Safar dengan Interaksi Simbolik menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan pembahasan deskriptif mendalam. Penelitian dilakukan dengan mencari tahu persepsi para informan sebagai individu yang merupakan pengguna pada Masjid Al-Safar. Penelitian dilakukan terhadap persepsi makna simbol-simbol yang tertangkap secara subjektif melalui wawancara deskriptif. Dari persepsi tersebut akan muncul pandangan kumulatif yang dapat menghasilkan perspektif baru akan penyimbolan Masjid Al-Safar. Pandangan itu kemudian disimpulkan kesesuaiannya terhadap pemaknaan simbol yang dikehendaki pada desain Masjid Al-Safar.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberi manfaat terutama di bidang arsitektur, diantaranya:

1. Dapat dijadikan sebagai referensi baru tentang interaksi simbolik di Masjid Al-Safar.
2. Mengisi perbendaharaan dan pengetahuan arsitektur di bidang Interaksi Simbolik bagi pengunjung, orang luar, serta pengurus/pengelola Masjid Al-Safar atau masjid-masjid lain.

#### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian dapat berlangsung secara sistematis dan efisien, digunakan Batasan atau ruang lingkup penelitian. Ruang lingkup penelitian tersebut terbagi menjadi dua bagian, yaitu ruang lingkup objek yang berupa aspek fisik serta ruang lingkup teoritik yang berisikan aspek non-fisik..

##### **1. Ruang Lingkup Objek**

Bangunan arsitektur yang dipilih sebagai objek penelitian makna Interaksi Simbolik adalah Masjid Al-Safar. Masjid tersebut dipilih karena keunikan desain masjid tersebut yang memiliki potensi besar jika hendak dikupas pemaknaan simbol-simbol didalamnya menggunakan teori Interaksi Simbolik. Penelitian terhadap objek penelitian akan ditelaah dalam teori anatomi sebagai aspek fisik, antara lain:

- Lingkungan
- Tapak
- Bangunan/ornament
- Ruang

##### **2. Ruang Lingkup Teoritik**

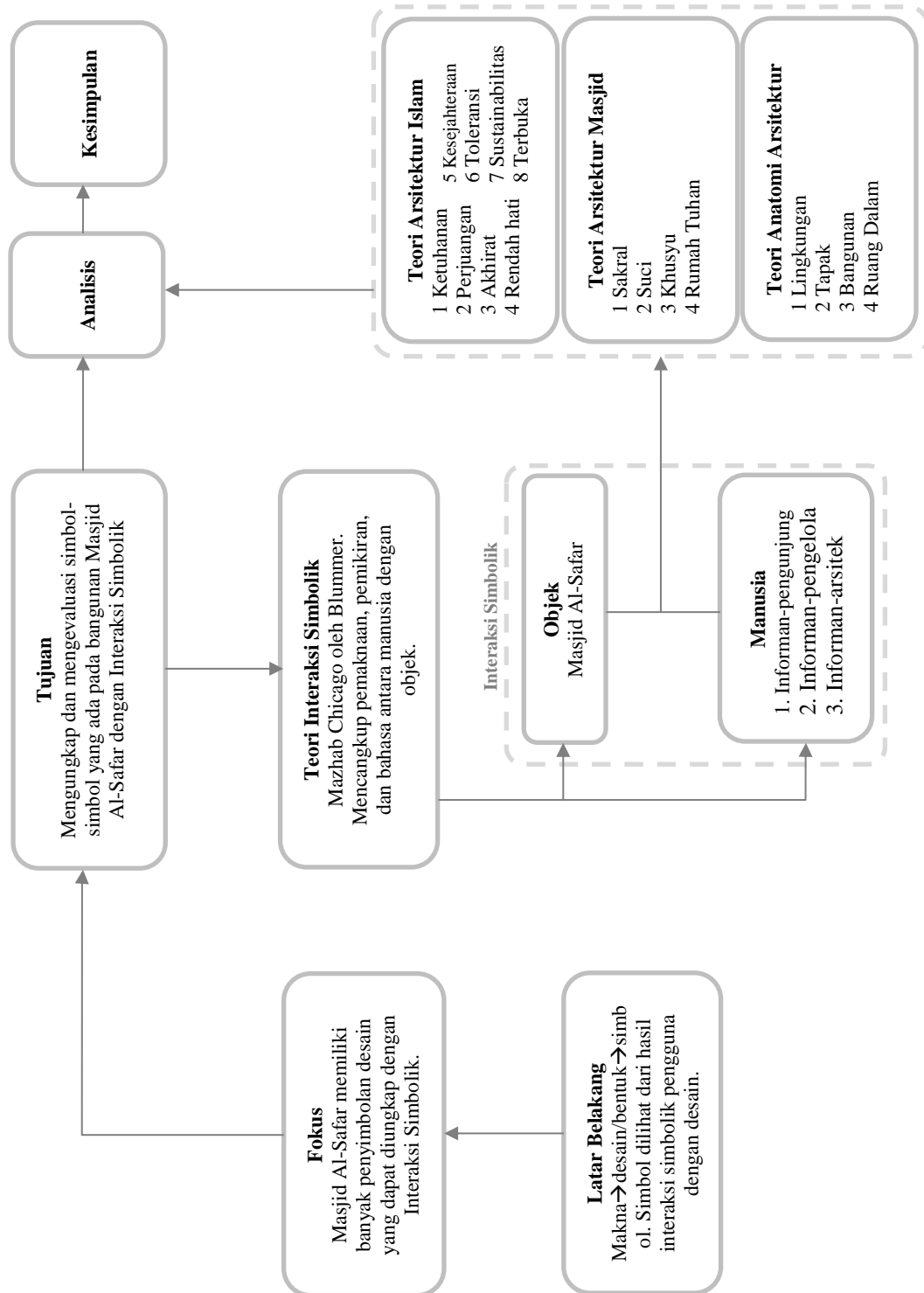
Secara teoritik, penelitian ini berfokus pada nilai-nilai simbolik bangunan yang diungkap pemaknaannya melalui hubungan dan interaksi antara objek studi dan penggunaannya. Penelitian interaksi tersebut merujuk pada teori Interaksi Simbolik yang dicetuskan oleh George Herbert Mead. Teori tersebut merupakan penggabungan ideologi pragmatisme dan sosial. Untuk menghubungkannya dengan arsitektur, digunakan cabang keilmuan tersebut yang terbagi tiga. Salah satunya adalah mazhab yang dikembangkan oleh Herbert Blumer. Mazhab

tersebut adalah Mazhab Chicago yang berfokus pada objek penelitian (benda mati) dan hubungan interaksinya pada pengguna terdekat sebagai individu (manusia, orang yang telah memakai objek tersebut).

Interaksi Simbolik Chicago menjelaskan bahwa simbol yang terlahir dapat muncul dari tiga hal, yaitu; pemaknaan dimana simbol muncul akibat besarnya impresi dan kepentingan suatu objek terhadap manusia, Bahasa dimana simbol tersebut muncul sebagai ekspresi setempat, serta pemikiran atau ideologi manusia terhadap objek tersebut. Subjek atau manusia yang menggunakan dan berinteraksi terhadap objek penelitian difokuskan pada 3 golongan. Arsitek sebagai orang atau kelompok yang bertanggung jawab dalam perancangan desain Masjid Al-Safar, pengelola Masjid, serta pengunjung.

Sebagai jenis bangunan peribadatan umat muslim yang telah ada sejak dahulu kala, konsep akan arsitektur masjid pun tercipta. Konsep ini lebih mengarah pada persepsi masjid untuk khalayak umum yang dapat mewedahi seluruh kebutuhan kegiatan didalamnya. Konsep masjid tersebut memiliki teori-teori tersendiri sehingga dapat dijadikan konsep bangunan ibadah masjid. Konsep-konsep tersebut diantaranya adalah; nilai sacral bangunan, tingkat kesucian, tingkat penunjang kekhusyuan pada bangunan, serta persepsi bangunan tersebut sebagai rumah tuhan.

## 1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1.4 Kerangka Penelitian